# BAB I

# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba seoptimal mungkin agar dapat mengembangkan bidang usahanya untuk beroperasi secara terus-menerus. Untuk mencapai tujuan tersebut, agar terhindar dari kepailitan, sebuah perusahaan dituntut untuk memiliki manajemen yang baik dalam mengelola dan melaksanakan seluruh aktivitas kegiatan perusahaan.

Salah satu langkah perusahaan agar terhindar dari kepailitan adalah memiliki cara yang dapat membantu manajemen untuk mengetahui tingkat operasi perusahaan ataupun dapat meramalkan tingkat penjualan. Langkah itu adalah dengan membuat Anggaran. Anggaran merupakan suatu alat Bantu manajemen dalam melaksanakan tugasnya.

Selain dengan membuat anggaran perusahaan juga harus mempunyai seorang manajer, dimana manajer itu harus memiliki kemampuan yang sangat tinggi dalam mengatur fungsi-fungsi dari manajemen. Fungsi-fungsi dari manajemen itu terdiri dari: pengorganisasian, pengawasan, pengarahan, pengkoordinasian, dan perencanaan. Untuk lebih mengefektifkan fungsi dari manajemen dilakukan beberapa pendekatan, diantaranya adalah :

- Adanya kepentingan yang sama yang akan dicapai, adanya kerjasama diantara sekelompok orang dalam ikatan formal.
- Adanya tujuan bersama.
- Adanya pembagian kerja,tugas dan tanggungjawab yang teratur.

- Adanya hubungan formal dan ikatan tata tertib yang baik.
- Adanya sekelompok orang dan pekerjaan yang akan dikerjakan.
- Adanya Human Organization.

Pembangunan sektor-sektor di segala bidang pada masa kini masih harus membuat sektor-sektor itu menjadi lebih efisien dan efektif, juga peranannya dalam perekonomian Nasional semakin meningkat dari segi nilai tambahnya sehingga pembangunan sektor-sektor ini merupakan strategi Nasional yang tujuannya adalah untuk :

1. Menyediakan barang dan jasa yang bermutu, dengan harga yang bersaing di pasar dalam negeri maupun di luar negeri.
2. Meningkatkan Ekspor dan menghemat Devisa Negara.
3. Menunjang pembangunan daerah dan sektor-sektor pembangunan lainnya serta sekaligus mengembangkan penguasaan teknologi

PT.POS Indonesia (PERSERO) merupakan BUMN yang bertujuan untuk menyelenggarakan penguasaan dan pengembangan jasa pos dan giro. Untuk mewujudkan tujuan dalam laporan dari perusahaan tersebut dibutuhkan kemampuan untuk menjaga stabilitas dan meningkatkan pendapatan (revenue). Kemampuan untuk menjaga stabilitas dan peningkatan kemampuan itu ditentukan oleh beberapa faktor penting yang perlu diperhatikan diantaranya adalah pengelolaan pada sistem anggaran dan pendapatan agar dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pengendalian Anggaran Pendapatan perusahaan pada PT.POS Indonesia (PERSERO) merupakan salah satu dari informasi yang berguna untuk mengetahui dan menetapkan Anggaran Pendapatan. Bertolak dari alasan-alasan tadi, melalui laporan kerja praktek ini penyusun akan mengetengahkan Pengendalian Anggaran Pendapatan pada PT.POS Indonesia (PERSERO).

## 1.2 Tujuan Kerja Praktek

Dalam kerja praktek ini seperti yang telah digariskan bahwa sasaran yang hendak dicapai dari kerja praktek ini secara khusus adalah :

1. Untuk mengetahui proses penyusunan Anggaran Pendapatan pada PT.POS Indonesia (PERSERO).
2. Meneliti serta memahami tahap demi tahap pelaksanaan Pengendalian Anggaran Pendapatan yang baik yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di PT.POS Indonesia (PERERO).
3. Menilai sejauh mana peranan penting Pengendalian Anggaran Pendapatan pada PT.POS Indonesia (PERSERO).
4. Untuk mendapat informasi secara tepat dan akurat yang berhubungan dengan pengendalian anggaran pendapatan dan data-data lain yang sesuai dengan topik yang penulis ambil, dan kerja praktek ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh sidang jurusan Akuntansi Program Diploma III (D3) di Universitas Komputer Indonesia.

## 1.3 Kegunaan dari Kerja Praktek

1. Setiap mahasiswa memperoleh kesempatan untuk terjun langsung ke masyarakat.
2. Mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengetahui permasalahan yang sebenarnya dilapangan.
3. Mahasiswa dengan mudah dapat menerapkan dan sekaligus dapat membandingkan segala pengetahuan yang diperoleh selama duduk di bangku kuliah dengan yang ada dilapangan secara nyata.

4. Mahasiswa dapat belajar dalam peningkatan kemampuan kerja selama berada di lingkungan kerja.

## 1.4 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif, yaitu metode menafsirkan dan menguraikan data-data yang ditemukan selama kerja praktek berlangsung. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyusunan laporan ini adalah:

1. *Library Research (studi kepustakaan)* : Pengumpulan data dengan melakukan penelaahan dengan mempelajari buku-buku serta materi kuliah yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
2. *Field Research (studi lapangan)* : Pengumpulan data-data dengan melakukan penelaahan ecara langsung langsung terhadap objek yang akan diteliti dan hal ini adalah PT.POS Indonesia (PERSERO).

Adapun cara untuk menunjang pengumpulan data digunakan cara sebagai berikut:

- *Intervieuw (Wawancara)*

  Penulis mengadakan wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.

- *Observasi*

  Penulis melihat secara langsung ke lapangan sehingga dapat diperoleh data yang diperlukan.


UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
UNIKOM